PEDOMAN TEKNIS PENGELOLAAN SAMPAH BALAIKOTA YOGYAKARTA

- 1. Setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Balaikota Yogyakarta melakukan pemilahan sampah yang dihasilkan di masing-masing OPD tersebut.
- 2. Sampah tersebut dipilah menjadi 3 kelompok yaitu sampah organik (dedaunan, kulit buah, sisa sayuran, ranting pohon, dll), sampah anorganik (kertas, plastik, kaleng, kaca, karet, logam, dll) dan sampah residu (pampers, pembalut, styrofoam, plastic alumunium, dll)
- 3. Setelah dilakukan pemilahan oleh petugas masing-masing OPD kemudian sampah tersebut dikirim ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara Balaikota Yogyakarta yang terletak di selatan Gedung PSC Dinkes Kota Yogyakarta

	Sampah Organik		Sampah Anorganik		Sampah Residu
1.	Sampah Organik digiling /	1.	Petugas masing – masing OPD	1.	Dimasukkan
1.	dicacah menggunakan mesin	٠.	yang mengirimkan sampah	Δ.	/dikumpulkan ke bin
	pecacah oleh petugas yang		anorganik ke TPS Balaikota		residu
	ada di TPS Balaikota YK.		kemudian melakukan		
			penimbangan sampah dengan		
			petugas Bank Sampah yang ada		
			di TPS Balaikota.		
2.	Hasil pencacahan sampah	2.		2.	Diangkut ke TPA Nitikan,
	organik kemudian		anorganik kemudian dicatat oleh		TPA Kranon, TPA
	dimasukan ke dalam		tim petugas Bank Sampah dan		Karangmiri
	bin/tong/biopori yang telah		ditulis di Kartu Bank Sampah		S
	tersedia dan diberi cairan		yang dibawa oleh petugas		
	pengurai agar cepat terurai		masing – masing OPD yang		
			mengirimkan sampah anorganik.		
3.	Setelah hasil cacahan	3.	Sampah anorganik yang telah		
	sampah organik sudah		terkumpul di TPS Balaikota		
	terurai dan menjadi pupuk		Yogyakarta kemudian ditimbang		
	kompos, kemudian		kembali oleh pihak rekanan yang		
	dilakukan pengemasan		akan membeli sampah tersebut		
			(pihak RAPEL) bersama petugas		
			Bank Sampah.		
4.	Pupuk kompos bisa	4.	Sampah anorganik yang sudah		
	digunakan untuk		ditimbang kemudian		
	pemupukan tanaman yang		diangkut/dibawa oleh pihak		
	ada di lingkungan Balaikota		RAPEL. Pengambilan sampah		
	Yogyakarta.		anorganik oleh pihak RAPEL		
			dilakukan seminggu sekali		
		5.	Pihak RAPEL kemudian		
			menyerahkan hasil penjualan		
			sampah anorganik ke petugas		
			Bank Sampah Balaikota		
		6.	Petugas Bank Sampah Balaikota		
			kemudian membagi hasil		
			penjualan sampah anorganik		
			Balaikota Yogyakarta ke petugas		
			masing-masing OPD yang telah		
			mengirimkan/menyetor sampah		
			anorganik ke TPS Balaikota		
			Yogyakarta sesuai hasil		
			penimbangan sampah anorganik		
			oleh petugas masing-masing		
			OPD.		